

## **Pengaruh Penerbitan *Sukuk Mudharabah* terhadap *Return On Equity* (ROE) di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2011-2013.**

<sup>1</sup>Ulfah Fauziah, <sup>2</sup> H.Asep Ramdan Hidayat

<sup>1,2</sup>*Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

**Abstrak:** Dengan menerbitkan *sukuk* suatu perusahaan akan mendapatkan keuntungan (Profitabilitas), namun berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Profitabilitas ROE pada perusahaan-perusahaan penerbit *sukuk* cenderung berfluktuatif. Di sisi lain, penerbitan *Sukuk* sering kali dijadikan acuan bagi investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Investor sangat peka terhadap informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan, termasuk pengumuman penerbitan Obligasi maupun *Sukuk*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Perkembangan *Sukuk Mudharabah* di PT Bank Muamalat Indonesia, Tingkat Keuntungan (profitabilitas) ROE di PT Bank Muamalat Indonesia, Pengaruh Penerbitan *Sukuk Mudharabah* Terhadap *Return On Equity* (ROE). Sedangkan Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk meneliti secara empirik mengenai : Perkembangan *Sukuk Mudharabah* di PT Bank Muamalat Indonesia, Tingkat Keuntungan (profitabilitas) ROE di PT Bank Muamalat Indonesia, Pengaruh Penerbitan *Sukuk Mudharabah* Terhadap *Return On Equity* (ROE). Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Sedangkan populasi yang digunakan adalah Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan laporan keuangannya dari periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.

**Kata Kunci:** *Sukuk, Return On Equity.*

### **Pendahuluan**

Potensi *Sukuk* dalam negeri dari tahun 2003-2007 terus meningkat. Pada tahun 2003 hanya ada 6 *issuer* dengan nominalnya sebesar Rp. 740 milyar, kemudian pada tahun 2007 total *issuer* yang ada mencapai 21 *issuer* dengan nominal Rp. 3.23 Triliun sehingga *market share* volume obligasi syariah mencapai 2,5%, diantara 21 *issuer* ada 3 *issuer* dari sektor perbankan yaitu Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri dan Bank Bukopin Tbk, diantara bank tersebut terdapat 2 bank syariah yaitu Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri. Penerbitan *Sukuk* sering kali dijadikan acuan bagi investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan, karena *Sukuk* yang diterbitkan oleh perusahaan akan mewakili sepenuhnya kepemilikan perusahaan pada aset, proyek, jasa dan kegiatan tertentu yang berhubungan dengan perusahaan. Investor sangat peka terhadap berbagai informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan, termasuk pengumuman penerbitan Obligasi maupun *Sukuk*. Penerbitan obligasi oleh perusahaan bisa berdampak pada perubahan reaksi pasar yang digambarkan melalui *abnormal return* saham. *Abnormal return* atau *excess return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi.

Sesuai dengan teori struktur modal, sebagai salah satu bagian dari struktur modal perusahaan, keputusan penggunaan *sukuk* oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Biasanya kemampuan ini diukur dengan menggunakan rasio. Ada 3 rasio yang sering digunakan, yaitu *profi tmargin*, *return on asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan